

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Federal International Finance (FIFGROUP) Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Federal International Finance (FIFGROUP) Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 6.846 lebih besar dari ttabel sebesar 2,00 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan beban kerja yang diberikan kepada karyawan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,484 atau 48,4% menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja mampu menjelaskan variasi Kinerja Karyawan sebesar 48,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, kepemimpinan, dan faktor lainnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi PT Federal International Finance (FIFGROUP) Bengkulu**

Perusahaan diharapkan dapat mengelola beban kerja karyawan secara lebih proporsional dengan menyesuaikan tugas dan tanggung jawab berdasarkan

kemampuan serta kapasitas masing-masing karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja kerja.

## **2. Bagi Karyawan**

Karyawan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan sehingga target kerja yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, karyawan juga diharapkan mampu menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja maupun pimpinan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek penelitian yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan akurat.